



DEPARTEMEN AKUNTANSI

UNIVERSITAS ANDALAS  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS ANDALAS

SKRIPSI

PENGARUH PERTUMBUHAN TRANSAKSI DAN AKUMULASI  
PENYALURAN PINJAMAN *FINTECH PEER-TO-PEER LENDING*  
TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

DI INDONESIA

Oleh :

ANISAH DZAKIYYAH HUSNAA

2110532016

Dosen Pembimbing :

Verni Juita, S.E., M.Com (Adv), Ak., CA.

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat Guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Akuntansi*

PADANG

2025

	No Alumni Universitas	<b>Anisah Dzakiyyah Husnaa</b>	No Alumni Fakultas
	<b>BIODATA</b>		
a) Tempat/Tanggal Lahir: Batusangkar/ 21 November 2002 b) Nama Orang tua: Ichsan dan Emdila c) Fakultas: Ekonomi dan Bisnis d) Departemen: Akuntansi e) No BP: 2110532016 f) Tanggal Lulus: 22 Maret 2025 g) Predikat Lulus: Dengan Pujian h) IPK: 3,78 i) Lama Studi: 3 Tahun 8 Bulan j) Alamat Orang Tua: Komplek Mawar Putih Blok A/9			
<b>PENGARUH PERTUMBUHAN TRANSAKSI DAN AKUMULASI PENYALURAN PINJAMAN FINTECH PEER-TO-PEER LENDING TERHADAP PROFITABILITAS BANK PEREKONOMIAN RAKYAT DI INDONESIA</b>			
Skripsi Oleh: Anisah Dzakiyyah Husnaa Pembimbing: Verni Juita, S.E., M.Com (Adv.), Ak., CA.			
<b>ABSTRACT</b>			
<p><i>This study aims to analyze the effect of the growth of peer-to-peer (P2P) lending transactions and the accumulation of P2P loan disbursement on the profitability of Rural Banks (Bank Perekonominan Rakyat/BPR) in West Sumatra during the period 2019–2023. The research is motivated by the rapid development of fintech P2P lending, which is considered a potential threat to the sustainability of traditional financial institutions, especially BPRs that have long served as funding providers for micro, small, and medium enterprises (MSMEs). This study employs a quantitative approach using panel data regression. Profitability is measured through three indicators: Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), and Net Interest Margin (NIM). Secondary data were obtained from BPR financial statements and fintech statistics published by the Financial Services Authority (OJK). The sample consists of 62 BPRs, with a total of 310 firm-year observations. The results show that neither the growth of P2P lending transactions nor the accumulation of P2P lending disbursements has a significant effect on BPR profitability across all regression models. These findings indicate that despite the rapid growth of fintech P2P lending, its presence has not yet had a direct significant impact on BPR financial performance. This study provides implications for regulators, academics, and BPR stakeholders in developing adaptation strategies in response to fintech development.</i></p>			
<b>Keywords:</b> Fintech, Peer-to-Peer Lending, Rural Banks, Profitability, ROA, ROE, NIM.			

## **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pertumbuhan transaksi dan akumulasi penyaluran pinjaman fintech peer-to-peer (P2P) lending terhadap profitabilitas Bank Perekonomian Rakyat (BPR) di Sumatera Barat selama periode 2019–2023. Latar belakang penelitian ini didasari oleh pesatnya perkembangan fintech P2P lending yang dinilai dapat menjadi ancaman bagi keberlangsungan lembaga keuangan tradisional, khususnya BPR yang selama ini berperan sebagai penyedia pembiayaan bagi UMKM. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel. Profitabilitas diukur menggunakan tiga indikator, yaitu Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Interest Margin (NIM). Data sekunder diperoleh dari laporan keuangan BPR dan publikasi statistik fintech OJK. Sampel penelitian terdiri dari 62 BPR dengan total 310 observasi perusahaan-tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik pertumbuhan transaksi maupun akumulasi penyaluran pinjaman P2P lending tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas BPR pada seluruh model regresi. Temuan ini mengindikasikan bahwa meskipun pertumbuhan fintech P2P lending meningkat pesat, kehadirannya belum memberikan dampak langsung yang signifikan terhadap kinerja keuangan BPR. Penelitian ini memberikan implikasi bagi regulator, akademisi, dan pelaku BPR dalam menyusun strategi adaptasi terhadap perkembangan fintech.

Kata Kunci: Fintech, Peer-to-Peer Lending, Bank Perekonomian Rakyat, Profitabilitas, ROA, ROE, NIM